

**PROGRAM KERJA PASKIBRAKA
LASKAR ABIMATA MAN 2 SEMARANG
TAHUN ANGKATAN 2025/2026**



Disusun Oleh

**Anggota PASKIBRAKA
Laskar Abimata**

**PASUKAN PENGIBAR BENDERA PUSAKA
LASKAR ABIMATA
MAN 2 Semarang
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SEMARANG**

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang tinggi mental, moral, budi pekerti dan bertaqwa kepada Tuhan YME, hal ini sesuai dengan GBHN dan UUD 1945 serta falsafah negara Pancasila, ” bahwa Pembangunan nasional mencakup pembangunan fisik, materiil dan non fisik (mental spritual)”. Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spritual berdasarkan Pancasila di dalam wadah negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tertib dan damai.

Dalam GBHN yang merupakan pola umum Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan, perlu ditingkatkan pembinaan dan pengembangannya. Serta diarahkan menjadi kader penerus perjuangan bangsa dan manusia pembangunan yang berjiwa Pancasila. Selanjutnya dikatakan bahwa pembinaan generasi muda dilakukan secara nasional dan terpadu, yang merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, keluarga dan masyarakat serta pemerintah.

Pengembangan kepeloporan pemuda dalam pembangunan bangsa dan negara harus diupayakan agar pemuda memiliki jiwa kejuangan, keperintisan, kepekaan terhadap lingkungan, disiplin dan sikap mandiri serta memiliki sifat yang bertanggung jawab, sehat, cerdas, patriotik, kreatif, produktif, inovatif, ulet, tangguh, jujur serta berani dan rela berkorban dengan dilandasi oleh semangat Cinta tanah air.

Masalah pembinaan dan pengembangan generasi muda merupakan salah satu masalah universal yang dihadapi oleh manusia sejak zaman dahulu dan akan terus berlangsung sampai akhir zaman. Dalam kurun waktu apapun para orang tua mempunyai kewajiban untuk mempersiapkan putra-putrinya menjadi anggota masyarakat yang baik, menjadi penerus dari generasi sebelumnya.

Selaras dengan permasalahan di atas atau pembangunan nasional, sudah barang tentu tidak terlepas dari masalah pendidikan, karena pada hakekatnya terlaksananya pendidikan merupakan manifestasi dari pembangunan itu sendiri.

Menyimak permasalahan di atas dan melihat kenyataan yang ada dalam masyarakat maka peran pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah sangat dibutuhkan kehadirannya, terutama dalam menyiapkan generasi muda sebagai generasi penerus dalam segala bidang, baik penerus cita-cita perjuangan bangsa dan negara, penerus pembangunan, penerus kelestarian dan kejayaan bangsa pada masa yang akan datang.

Pembinaan kesiswaan di sekolah bermaksud memberikan bekal kepada siswa-siswinya yang selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya maupun lingkungannya ke arah terciptanya martabat, mutu dan kemampuan manusia yang optimal serta pribadi yang mandiri.

Salah satu materi pembinaan Kesiswaan di sekolah yang tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0461/U/ 1984 tentang Pembinaan Kesiswaan adalah Pendidikan Pendahuluan Bela Negara yang diselenggarakan di sekolah, seperti pembentukan Pasukan Pengibar Bendera Sekolah (Paskibra) dengan kegiatan yaitu Peraturan Baris-berbaris (PBB), Tata Upacara Bendera (TUB) serta Latihan Kepemimpinan Siswa Tingkat Perintis yang bertujuan menanamkan disiplin, mempertebal rasa dan semangat kebangsaan, Patriotisme serta sikap kepemimpinan dan rasa tanggung jawab yang tinggi bagi para siswa sehingga diperoleh sikap lahir (ketegapan, ketangkasan, kelincahan dan kerapian) dan sikap bathin (ketaatan, keikhlasan berkorban, kesetiakawanan dan rasa persatuan dan kesatuan) dikalangan para siswa sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Agar murid anggota Paskibra yang merupakan insan-insan pengamal Pancasila dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mempersiapkan sedini mungkin Pasukan Pengibar Bendera Sekolah yang akan bertugas, yang merupakan suatu kebanggaan bagi anggota Paskibra Sekolah dalam melaksanakan tugas tersebut.

2. Tujuan :

Mewujudkan kebiasaan hidup ber-Pancasila dengan keluarga bahagia, ditata atas dasar filsafah dan pandangan hidup bangsa, untuk mengembangkan sikap positif seperti Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, tertib, disiplin, gotong royong dan kekeluargaan.

BAB II

PROGRAM KERJA

A. KEGIATAN OPERASIONAL DAN PENGEMBANGAN SDM

1. Kegiatan Semester I

Calon Anggota Paskibra (**Capas**) PASKIBRA **LASKAR ABIMATA MAN 2 Semarang** diharapkan Mengetahui, Memahami & Mengerti Ilmu Dasar-Dasar Kepaskibraan, Baik Secara Teori Maupun Praktek Dilapangan.

- Teori :
 - Kepaskibraan
 - Skep. Menhankam/Pangab No. 611/X/1985
 - Sejarah Paskibra Sekolah
 - Motto & Lagu-Lagu Paskibra **Laskar Abimata MAN 2 Semarang**
 - dll
- Lapangan :
 - Gerakan PBB Dasar + Lanjutan
 - Tata Upacara Bendera
 - Lagu – lagu

2. Kegiatan Semester II

Anggota Paskibra Laskar Abimata yang telah dilantik Diharapkan Mampu Menguasai Serta Terampil Mempraktekkan Ilmu Dasar-Dasar & Variasi Formasi Paskibra Laskar Abimata MAN 2 Semarang

- Teori
 - Pengenalan Paskibra
 - Sejarah Bendera Merah Putih
 - Tata Upacara Bendera
 - Motto & Lagu-Lagu Paskibra **Laskar Abimata MAN 2 Semarang**
- Lapangan :
 - Gerakan Variasi & Formasi PBB Dasar Paskibra
 - Gerakan Formasi Tata Upacara Bendera
 - Pembentukan Pasukan Khusus

3. Jadwal Latihan Paskibra

a. Sabtu

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji	Ket.
1	10.00 - 10.15 WIB	Apel Siang	Menyesuaikan	
2	10.15 - 11.00 WIB	Absensi dan Materi	Senior	
3	11.00 – 12.00 WIB	PBB	Instruktur	
4	12.00 – 12.30 WIB	Istirahat	Seluruhnya	
5	12.30 – 13.00 WIB	TUB	Instruktur	
6	13.00 – 13.30 WIB	Apel Sore	Menyesuaikan	

4. Bobot Latihan Paskibra

a. Penentuan bobot dari materi yang akan diberikan pada masa pembinaan dan pelatihan paskibra adalah :

1. Materi Kelas (teori, ceramah, diskusi) = 25 %
2. Materi Lapangan (Praktek Dan simulasi) = 75 %

b. Penentuan jam pembinaan dan pelatihan dari setiap pertemuan dengan menggunakan batasan sebagai berikut :

1. Maksimal 1 jam untuk materi teori / ceramah
2. Maksimal 4 jam untuk materi praktek / simulasi di lapangan
3. Penentuan materi

c. Materi ditentukan berdasarkan tingkatan kelas siswa yang di sesuaikan dengan pola pembinaan dan pelatihan yang akan diberikan, yang di jelaskan dalam bentuk pola pendidikan.

d. Penyiapan kalender pendidikan

Kalender pendidikan latihan di buat dengan menyesuaikan pada kalender pendidikan sekolah yang direncanakan dalam sebuah program kerja.

e. Tenaga Pendidik (Pelatih)

Dalam pelaksanaannya akan ditentukan oleh para alumni dengan cara memberikan rekomendasi untuk menunjuk para anggota Alumni Paskibra atau Prasasti yang masih peduli dan mempunyai Kualitas serta pengetahuan tentang materi para prasasti yang baik dan mengetahui proses pembinaan dan pelatihan.

f. Metode Penyampaian

Secara umum metode pelatihan dan pembinaan yang digunakan dalam proses pelatihan dan belajar mengajar adalah :

MATERI	METODE	PRESENTASE
Teori	Ceramah Diskusi Penulisan materi	25 %
Lapangan	Praktek Simulasi Dinamika Kelompok/ Game	75 %

g. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi menitik beratkan pada sejauh mana para anggota dapat menerima segala bentuk pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan pada saat latihan rutin disekolah.

Evaluasi dari hasil pembinaan dan pelatihan tersebut akan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan evaluatif sebagai sistem penilaian guna mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai dari latihan yang telah dilaksanakan dan merupakan wahana penambahan dan pemantapan materi lainnya.

Wahana evaluasi ini melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Pra Pendidikan Latihan Dasar (PRA DIKLATSAR)

Kegiatan ini merupakan evaluasi awal bagi calon anggota dengan menitik beratkan pada pengenalan organisasi yang dilaksanakan dalam 1 hari tanpa menginap. Metode yang digunakan berbentuk :

- a. Permainan akraktif
- b. Praktek / simulasi
- c. Ceramah
- d. Pendidikan Latihan Dasar (Diklatsar)

Kegiatan ini menitik beratkan pada pola pembentukan sikap dan mental yang dilaksanakan dalam 1 hari dengan mengevaluasi serta mempraktekan setiap materi yang diterima pada saat latihan rutin satuan. Metode yang digunakan berbentuk :

- a. Mental Identitas
- b. Praktek / simulasi

- Pendidikan lanjutan merupakan penambahan materi yang telah diberikan pada masa CAPAS, pendidikan ini diperuntukan bagi para anggota yang telah melewati masa CAPAS dan dikukuhkan menjadi Anggota Laskar Abimata MAN 2 Semarang (kelas 11).

- Peningkatan mutu dan jumlah anggota Pasukan Pengibar Bendera Laskar Abimata MAN 2 Semarang menyelenggarakan latihan rutin, orientasi dan pembinaan calon anggota Pasukan Pengibar Bendera Laskar Abimata MAN 2 Semarang, mempersiapkan kegiatan upacara Pengukuhan anggota Pasukan Pengibar Bendera Laskar Abimata MAN 2 Semarang yang telah selesai mengikuti latihan kepemimpinan tingkat capas.
- Mempersiapkan personil upacara dalam pelaksanaan Hari Besar Nasional
- Mengadakan kegiatan Latihan dasar Kepemimpinan tingkat capas.

- Mengikuti seleksi Paskibraka, tingkat kabupaten semarang
- Mengikuti Lomba Tata Upacara Bendera tingkat kabupaten semarang
- Mengikuti kegiatan Latihan Gabungan Pasukan Pengibar Bendera sekolah se-Kabupaten maupun antar sekolah.
- Mengikuti Lomba Peraturan Baris-berbaris baik tingkat Kabupaten, Provinsi, dan atau Se-Indonesia

[illegible]

5	Pemilihan Ketua dan wakil ketua Anggota			√										
5	Pelantikan dan Pengukuhan Anggota			√										
7	Latihan gabungan Satuan				√	√	√	√	√	√	√	√		
8	Mengikuti LKBB			√			√		√	√	√			
9	Mengikuti Lomba TUB								√					
10	Pendidikan Latihan Dasar					√								
11	Mengikuti Seleksi Capaskab									√				
12	Sertijab Anggota			√										
12	Mengadakan MAP (Musyawarah Anggota Paskibra)			√	√	√	√	√	√	√	√	√		

*Hal-hal di luar teknis dapat menyesuaikan

B. BIDANG ADMINISTRASI DAN ORGANISASI

1. Bidang Administrasi

- Melaksanakan pembinaan dan bimbingan secara berkesinambungan bagi anggota Paskibra Laskar Abimata MAN 2 Semarang baik yang masih aktif di sekolah atau yang sudah meninggalkan Paskibra Laskar Abimata MAN 2 Semarang (sudah lulus).
- Melaksanakan pendidikan bagi siswa proses pengarsipan administrasi organisasi khususnya mengenai pendataan anggota, absensi latihan dan proses melaksanakan organisasi.
- Mendokumentasikan segala kegiatan / aktivitas kegiatan Paskibra Sekolah.

2. Organisasi

- KETUA
 - Bertanggung jawab kepada Pembina dan Pelatih [Instruktur]
 - Membuat dan menentukan kebijakan-kebijakan tertentu bersama Pembina maupun pelatih [Instruktur] demi kepentingan organisasi
 - Memimpin setiap kegiatan Rapat
 - Dapat menunjuk dan menentukan koordinator tiap SEKBID
 - Mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggotanya
 - Bertanggung jawab atas kelancaran setiap kegiatan PASKIBRA yang dilaksanakan

b. SEKRETARIS

- 1) Bertanggung jawab kepada Ketua
- 2) Mendampingi dan bekerjasama dengan ketua dalam menjalankan roda kepemimpinan pada setiap rapat
- 3) Membuat dan mencatatkan surat-surat atau arsip [Notulen] yang masuk maupun rapat-rapat.
- 4) Membuat pembukuan terhadap arsip-arsip penting
- 5) Melakukan pendataan dan membuatkan KTA setiap anggota

c. BENDAHARA

- 1) Bertanggung jawab kepada Ketua
- 2) Membuat pembukuan keuangan PASKIBRA selama satu periode
- 3) Membuat dan menentukan kebijakan atas pengeluaran [kas] atau pemakaian uang
- 4) Membuat laporan Keuangan

d. SEKSI BIDANG (SEKBID) DIKLAT (Pendidikan dan Latihan)

- 1) Pendidikan dan Latihan (DIKLAT)
- 2) Bertanggung jawab kepada Ketua
- 3) Menjadi koordinator dalam segala bentuk kegiatan latihan PASKIBRA
- 4) Menjadi koordinator kegiatan pelantikan
- 5) Memfasilitasi dan membantu persiapan pengibaran Bendera Merah Putih hari Senin

e. SEKBID. HUMASPAS (Hubungan Masyarakat Paskibra)

- 1) Bertanggung jawab kepada Ketua
- 2) Menjadi koordinator perekrutan (Recruitment) anggota baru
- 3) Menjadi koordinator promosi Kepaskibraan di dalam dan di luar Sekolah
- 4) Menjadi penghubung atau perantara antara anggota PASKIBRA dengan siswa/i di luar anggota PASKIBRA
- 5) Menjadi penghubung dan menjalin hubungan antara organisasi Paskibra Laskar Abimata MAN 2 Semarang dengan organisasi PASKIBRA di luar sekolah
- 6) Menjadi koordinator dan fasilitator Informasi Kepaskibraan

f. SEKBID. PUSKESPAS (Pusat Kesehatan Paskibra)

- 1) Bertanggung jawab kepada Ketua
- 2) Menjadi koordinator pelaksanaan kegiatan tanggap darurat terhadap kecelakaan
- 3) Mengobati dan membantu kesembuhan Anggota Paskibra yang sakit
- 4) Menyiapkan Perlengkapan Kesehatan

g. SEKBID ADMINISTRASI DOKUMENTASI

- 1) Bertanggungjawab kepada ketua
- 2) Melakukan pengabsenan setiap latihan dan dibukukan
- 3) Dapat membuat dan megajukan pembuatan KTA

- 4) Membuat dan menyimpan buku induk / Databest anggota paskibra dan disimpan melalui Plashdisk.
- 5) Melakukan pengarsipan administrasi keuangan [kas]

h. PAK LURAH DAN BU LURAH

- 1) Bertanggungjawab kepada ketua
- 2) Menjadi koordinator kegiatan kelas 10
- 3) Penanggung jawab kegiatan kepaskibraan kelas 10
- 4) Bersifat hanya untuk kelas 10

BAB III

ANGGARAN KEGIATAN 1 TAHUN

1. SEWA KOSTUM DAN ATRIBUT (Rincian Terlampir)

a. KOSTUM LOMBA	13 Stel@1 Pleton	= Rp. 1.300.000,-
b. ATRIBUT LOMBA	13 Stel@1 Pleton	= <u>Rp. 1.495.000,-</u> +
Jumlah		= Rp. 2.795.000,-

2. ANGGARAN KEGIATAN LKBB 1 TAHUN (Rincian Terlampir)

1. LKBB di MA NURIS TENGARAN	= Rp. 2.000.000
2. TUB PBB KAB SEMARANG	= <u>Rp. 4.000.000</u> +
Jumlah	= Rp. 6.000.000

3. ANGGARAN KEGIATAN SELEKSI CAPASKA TINGKAT KABUPATEN (Terlampir)

1. TAHAP 1	= Rp. 500.000
2. TAHAP 2	= Rp. 300.000
3. TRANSPORT	= <u>Rp. 400.000</u> +
Jumlah	= Rp. 1.200.000

4. ANGGARAN KEGIATAN PELANTIKAN (Terlampir)

1. PELANTIKAN & PENGUKUHAN CAPAS	= <u>Rp. 800.000</u> +
Jumlah	= Rp. 800.000

5. PERLENGKAPAN PASKIBRA

1. Bendera Merah Putih	= Rp. -
2. Bendera Latihan (Hijau Kuning)	= <u>Rp. -</u> +
Jumlah	= Rp. -

6. TOTAL ANGGARAN KEGIATAN 1 TAHUN PASKIBRA ABIMATA MAN 2 SEMARANG

1. Sewa Kostum+Atribut Paskibra	= Rp. 2.795.000,-
2. Anggaran Kegiatan Lomba LKBB+TUB	= Rp. 6.000.000,-
3. Anggaran Kegiatan Seleksi Capaska	= Rp. 1.200.000
4. Anggaran Kegiatan Pelantikan & Pengukuhan	= Rp. 800.000
5. Perlengkapan Paskibra	= <u>Rp. -</u> +
Jumlah	= Rp. 10.795.000,-

Lampiran 1

RINCIAN PENGADAAN KOSTUM DAN ATRIBUT PASKIBRA

a. Kostum Lomba	13 Stel@1 Pleton	= Rp. 1.300.000,-
b. Atribut Lomba	13 Stel@1 Pleton	= <u>Rp. 1.495.000,-</u> +
	Jumlah	= Rp. 2.795.000,-

a. Kostum Lomba 13 Stel x Rp.100.000	= Rp. 1.300.000,-
b. Atribut Lomba 13 Stel x Rp.....	= Rp. 1.495.000,-
Dengan rincian sebagai berikut :	
1. Topi 13 x Rp. 35.000,-	= Rp. 455.000,-
2. Name Tag 13 x Rp.5.000	= Rp. 65.000,-
3. Sepatu Jingle/Pantople 13 x Rp.75.000	= <u>Rp. 975.000</u> +
Jumlah	= Rp. 2.795.000

BAB IV PENUTUP

Demikian Program Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) Laskar Abimata MAN 2 Semarang ini disusun dengan harapan kiranya dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan Program Kerja mendatang. Selain itu diharapkan adanya hubungan kerja sama yang serasi, selaras, saling mengisi secara gotong royong dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Akhirnya kami mengharapkan agar program kerja ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan serta segala hambatan dan kekurangan dapat di atasi bersama.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Hidayah-NYA kepada kita semua untuk dapat melaksanakan tugas mendidik generasi muda dengan sukses demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

Tengaran, 30 Juli 2025

,

Waka Kesiswaan

Pembina Paskibra

Prayudi Kurnianto, S.Pd.
NIP. 198702112011011005

Novaili, M.Pd.
NIP. 199211252023211025

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Sujito, S.Pd., M.Si.
NIP.196901041998031002